

FAKTOR-FAKTOR YANG BERDAMPAK PADA HARGA SAHAM KLUB-KLUB SEPAK BOLA EROPA

Huda Aulia Rahman¹,

Muhammad Takrim²

Universitas Bina Insani

^{1,2} hudaaulia@binainsani.ac.id,

takrim@binainsani.ac.id

ABSTRACT

The goal of this research is to examine how financial and non-financial factors affect the share prices of European football clubs. Financial factors are evaluated through various financial ratios, including profitability, liquidity, solvency, and activity ratios. In contrast, non-financial factors are assessed based on the clubs' football performance. This comprehensive approach allows for a thorough analysis of the influences on share prices. The research focuses on European football clubs that are publicly traded on the stock exchange between 2021 and 2023. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 26. The findings indicate that liquidity is the only financial factor that significantly influences share prices, while the other three financial ratios have no effect. Additionally, non-financial factors, specifically football performance, have a positive impact on stock prices.

Keywords: Profitability ratio, Liquidity ratio, Solvency ratio, Activity ratio, Football performance, Stock prices.

1. PENDAHULUAN

Sepak bola ialah olahraga yang paling paling diminati di seluruh dunia. Besarnya minat akan sepak bola membuat olahraga tersebut tidak hanya dipandang dari sisi olahraga, melainkan juga terdapat peluang pada aspek bisnisnya. Industri sepak bola yang makin berkembang membuat para calon investor tertarik untuk berinvestasi pada klub sepak bola. Hal ini menjadi motivasi bagi beberapa klub sepak bola untuk menjual sahamnya di bursa efek.

Contoh klub-klub sepak bola yang sudah listing di bursa saham di antaranya adalah Manchester United di New York Stock Exchange, Juventus di Borsa Italiana, Ajax Amsterdam di Amsterdam Stock Exchange, dan Borussia Dortmund di Frankfurt Stock Exchange. Di Indonesia sendiri, Bali United adalah klub sepak bola yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan klub sepak bola umumnya berasal dari sponsorship, penjualan tiket pertandingan, dan penjualan berbagai merchandise. Ketiga aktivitas tersebut merupakan aktivitas yang menopang kelangsungan bisnis klub sepak bola

(Haryoprasetyo & Kiswara, 2013). Ketiga sumber pendapatan tersebut juga tentunya yang akan menentukan bagaimana kinerja keuangan klub-klub sepak bola.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan. Faktor keuangan yang dapat dijadikan indikator adalah kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. (Suhendro, 2018) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan ialah satu cara yang kerap dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan. Upaya manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan yaitu melalui evaluasi kemudian merencanakan aktivitas masa depan serta memvisualisasikannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian (Putranto, 2019) menjelaskan bahwa harga saham tidak hanya dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan, melainkan juga bisa dari faktor non-keuangan. Faktor non-keuangan yang berkemungkinan dapat mempengaruhi harga saham ialah kinerja sepak bola. Klub sepak bola dengan kinerja yang baik akan mengangkat nama klub sepak bola tersebut yang tentunya akan menarik perhatian investor.

Penelitian keuangan dengan klub sepak bola sebagai populasi sudah beberapa kali dilakukan sebelumnya. Penelitian (Nurchayani & Bhilawa, 2021) memperoleh hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola, sedangkan kinerja olahraga tidak mempengaruhi harga saham klub sepak bola.

Penelitian (Rahman, 2019) menghasilkan kesimpulan bahwa leverage berpengaruh positif pada kinerja keuangan klub sepak bola, sedangkan strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan klub sepak bola. Penelitian (Wahyuni & Bhilawa, 2022) memperoleh hasil bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbarui penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor keuangan dan faktor non-keuangan berpengaruh terhadap harga saham klub-klub sepak bola di Eropa yang listing di bursa efek.

2. TINJAUAN LITERATUR

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan keterkaitan yang ada antara investor dan manajer. Investor mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan pada manajer dengan harapan akan mendapatkan imbal balik berupa keuntungan. Investor

mempunyai hak membatasi wewenang dari manajer melalui biaya monitoring untuk membatasi ruang gerak manajer (Jensen & Meckling, 1976).

Harga Saham

Saham ialah surat berharga tanda bukti kepemilikan atas perusahaan termasuk hak klaim atas dividen serta aset perusahaan apabila terjadi likuiditas. Harga saham ialah harga yang timbul atas terjadinya permintaan dan penawaran pada pasar modal yang dilakukan pelaku pasar. Harga saham bisa dipengaruhi faktor internal seperti investasi, diversifikasi, serta pengumuman badan direksi, serta faktor eksternal berupa pengumuman sekuritas, pengumuman pemerintah, serta hukum (Riyandhono & Kusumaningtias, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu hasil, pencapaian, atau kondisi yang sudah diraih perusahaan dalam satu periode atau dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan dinilai menggunakan data-data yang tersaji di laporan posisi keuangan dan laba rugi. Kinerja keuangan umumnya diukur menggunakan rasio keuangan (Pranata & Supatmi, 2016). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Kinerja Sepak Bola

Kinerja sepak bola dipengaruhi beberapa faktor seperti teknis, taktis, mental, fisik serta fisiologis demi memperoleh tujuan yang maksimal serta mencapai kinerja terbaik selama pertandingan berlangsung (Köklü et al., 2015). Performa klub sepak bola menjadi salah satu pertimbangan investor yang diperlihatkan melalui performa yang baik di lapangan serta memenangkan pertandingan sepak bola sebanyak-banyaknya (Nurcahyani & Bhilawa, 2021).

Pemain sepak bola ialah aset terpenting dan paling berharga bagi klub sepak bola. Pemain sepak bola dengan kompetensi yang tinggi bisa mengangkat pamor dan prestasi klub sepak bola sehingga akan mempengaruhi kinerja klub sepak bola (Rahman & Diyani, 2017).

Hipotesis

a. Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Kinerja keuangan bisa diukur dengan tingkat profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan ialah return on equity (RoE). RoE secara eksplisit menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bagi para pemegang sahamnya (Hanafi and Halim, 2018).

Penelitian (Wulandari & Sholihin, 2019) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian (Pratiwi et al., 2023) juga memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang berbeda didapat oleh (Nurchayani & Bhilawa, 2021) yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1: Rasio Profitabilitas berdampak positif pada harga saham.

b. Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas dimanfaatkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek melalui perbandingan aset lancar perusahaan dengan utang lancarnya. Rasio likuiditas yang dapat digunakan salah satunya ialah current ratio (Diyani & Rahman, 2022).

Penelitian (Nurchayani & Bhilawa, 2021) memperoleh hasil bahwa cash ratio berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola, sedangkan quick ratio dan current ratio tidak berpengaruh pada harga saham klub sepak bola. Penelitian yang dilakukan oleh (Husain, 2021) dan (Ramadhani & Zannati, 2018) memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

H2: Rasio Likuiditas berdampak positif pada harga saham.

c. Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio solvabilitas dimanfaatkan perusahaan untuk menilai kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan diberi kategori non-solvable jika mempunyai total utang lebih besar daripada total asetnya (Diyani & Rahman, 2022). Rasio solvabilitas pada penelitian ini ialah debt to asset ratio (DAR).

Penelitian (Rahman, 2019) memperoleh hasil bahwa solvabilitas/leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Melvani, 2019) memperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Wahyuni & Bhilawa, 2022) memperoleh hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H3: Rasio Solvabilitas berdampak positif pada harga saham.

d. Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham

Rasio aktivitas dimanfaatkan untuk menilai efektivitas penggunaan aset berdasarkan tingkat aktivitas aset. Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan total asset turnover. Total assets turnover memperlihatkan tingkat efisiensi pemanfaatan total aset untuk menghasilkan volume penjualan (Diyani & Rahman, 2022).

Penelitian oleh (Anggraini et al., 2023) memperoleh hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) memperoleh hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap return saham.

H4: Rasio Aktivitas berdampak positif pada harga saham.

e. Kinerja Sepak Bola Terhadap Harga Saham

Performa klub sepak bola menjadi salah satu pertimbangan investor yang diperlihatkan melalui performa yang baik di lapangan serta memenangkan pertandingan sepak bola sebanyak-banyaknya (Nurchayani & Bhilawa, 2021). Pemain sepak bola ialah aset terpenting dan paling berharga bagi klub sepak bola. Pemain sepak bola dengan kompetensi yang tinggi bisa mengangkat pamor dan prestasi klub sepak bola sehingga akan mempengaruhi kinerja klub sepak bola (Rahman & Diyani, 2017).

Kinerja sepak bola diukur melalui poin hasil pertandingan. Pertandingan yang diakumulasi hanya pertandingan di liga nasional klub untuk meminimalisir selisih pertandingan masing-masing klub di liga yang berbeda (Nurchayani & Bhilawa, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Putranto, 2019) memperoleh hasil bahwa efek kepindahan Ronaldo ke Juventus berdampak pada naiknya harga saham klub-klub sepak bola di Liga Italia. Penelitian oleh (Nurchayani & Bhilawa, 2021) memperoleh hasil bahwa kinerja olahraga tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola.

H5: Kinerja sepak bola berdampak positif pada harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan harga saham klub sepak bola yang didapatkan dari website resmi masing-masing klub serta Yahoo Finance. Sampel klub sepak bola yang digunakan adalah klub-klub sepak bola Eropa yang listing di Bursa Efek dengan rincian berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

| No | Nama Klub | Bursa Efek |
|----|-------------------|--------------------------|
| 1 | Manchester United | New York Stock Exchange |
| 2 | Juventus | Borsa Italiana |
| 3 | Galatasaray | Borsa Istanbul |
| 4 | Borussia Dortmund | Frankfurt Stock Exchange |
| 5 | Celtic | London Stock Exchange |
| 6 | Lazio | Borsa Italiana |
| 7 | Ajax | Amsterdam Stock Exchange |
| 8 | Benfica | Euronext Lisbon |
| 9 | Sporting CP | Euronext Lisbon |
| 10 | Porto | Euronext Lisbon |

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang dipakai ialah analisis analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 26.

Skala pengukuran seluruh variabel ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Pengukuran Variabel

| Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|--------------------------------------|--|------------------|
| Harga Saham (Y) | Harga Saham Penutupan | Nominal |
| Profitabilitas (X ₁) | $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$ | Rasio |
| Likuiditas (X ₂) | $CR = \frac{\text{Total current asset}}{\text{Total current liabilities}}$ | Rasio |
| Solvabilitas (X ₃) | $DAR = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$ | Rasio |
| Aktivitas (X ₄) | $TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total asset}}$ | Rasio |
| Kinerja Sepak Bola (X ₅) | Poin akhir hasil pertandingan Liga | Nominal |

Persamaan regresi yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ROE + b_2CR + b_3DAR + b_4TATO + b_5KSB + e$$

Y = Harga Saham

a = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi setiap variabel

ROE = *Return on Equity*

CR = *Current Ratio*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

TATO = *Total asset turnover*

KSB = *Kinerja Sepak Bola*

E = *Koefisien error*

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------|------------------------|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Stock | 30 | ,34 | 130,00 | 25,2107 | 41,99146 |
| ROE | 30 | -26,20 | ,31 | -1,1662 | 4,77038 |
| CR | 30 | ,25 | 1,32 | ,5983 | ,30812 |
| DER | 30 | ,68 | 9,15 | 2,8670 | 2,17405 |
| TAT | 30 | ,10 | 1,81 | ,4633 | ,29369 |
| Point | 30 | 55 | 99 | 75,17 | 10,895 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa variabel Return on Equity (ROE) mempunyai rata-rata sebesar -1,1662 atau -116,62%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, klub-klub sepak bola mengalami kerugian yang besar sehingga ROEnya berada di angka -116,62%. Nilai minimum ROE yaitu -26,20 yang dimiliki oleh Juventus pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum yaitu 0,31 dimiliki oleh Celtic pada tahun 2023.

Variabel Current Ratio (CR) mempunyai rata-rata sebesar 0,5983 atau 59,83%. Nilai ini menjelaskan bahwa secara rata-rata, proporsi aset lancar klub-klub sepak bola hanya sebesar 59,83% dari utang lancarnya. Nilai minimum CR yaitu 0,25 dimiliki oleh Lazio pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimum yaitu 1,32 dimiliki oleh Celtic pada tahun 2023.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai rata-rata sebesar 2,8670 atau 286,70%. Nilai ini menjelaskan bahwa secara rata-rata, proporsi total liabilitas klub-klub sepak bola hanya sebesar 286,70% dari utang ekuitasnya. Nilai minimum DER yaitu 0,68 dimiliki oleh Borussia Dortmund pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimum yaitu 9,15 dimiliki oleh Manchester United pada tahun 202.

Variabel Total Asset Turnover (TAT) mempunyai rata-rata sebesar 0,4633 atau 46,33%. Nilai ini menjelaskan bahwa secara rata-rata, perputaran aset klub-klub sepak

bola berada di angka 46,33%. Nilai minimum TAT yaitu 0,10 dimiliki oleh Copenhagen pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum yaitu 1,81 dimiliki oleh Borussia Dortmund pada tahun 2021.

Variabel Kinerja Sepak Bola (Point) mempunyai rata-rata sebesar 75,17. Nilai ini menjelaskan bahwa secara rata-rata, perolehan point hasil pertandingan klub-klub sepak bola selama 3 musim adalah sebesar 75,17. Nilai minimum Point yaitu 55 dimiliki oleh Copenhagen pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum Point yaitu 1,81 dimiliki oleh Celtic pada tahun 2023.

Variabel Harga Saham (Stock) mempunyai rata-rata sebesar 25,21. Nilai ini menjelaskan bahwa secara rata-rata, harga saham klub-klub sepak bola yang go public adalah sebesar 25,21. Nilai minimum harga saham yaitu 0,34 yang dimiliki oleh Juventus pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum harga saham yaitu 130 dimiliki oleh Celtic pada tahun 2023.

Uji Asumsi Klasik

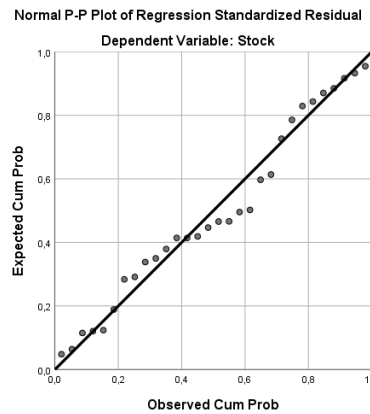
a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,58675640 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,131 |
| | Positive | ,131 |
| | Negative | -,085 |
| Test Statistic | | ,131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Tabel 4 memperlihatkan bahwa pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200 atau melebihi 0,05. Hasil ini menyimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.



Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Uji normalitas dengan P-P Plot pada gambar 1 memperlihatkan bahwa titik-titik data menyebar selaras dengan garis diagonal. Hasil tersebut memberi penegasan bahwa asumsi normalitas sudah terpenuhi di penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

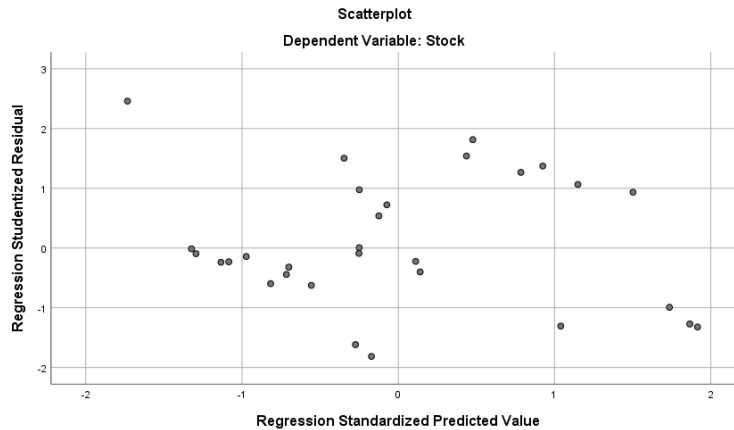
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | |
|--------------|---------------------------|----------------|
| | Collinearity Tolerance | Statistics VIF |
| 1 (Constant) | | |
| ROE | ,977 | 1,024 |
| CR | ,647 | 1,545 |
| DER | ,657 | 1,522 |
| TAT | ,734 | 1,363 |
| Point | ,790 | 1,265 |

Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai tolerance semua variabel independen > 0,10, kemudian nilai VIF < 10. Hasil ini berarti bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menjelaskan bahwa titik-titik data menyebar dengan acak juga tidak membentuk suatu pola tertentu, juga menyebar di atas serta di bawah sumbu 0. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak ditemukan heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,712 ^a | ,507 | ,405 | ,64499 | 1,976 |

Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai DW yang didapatkan adalah 1,976. Nilai batas atas (dU) 30 sampel dengan 5 variabel independen ialah 1,8326, juga nilai batas bawah (dL) yaitu 1,0706. Hasil yang didapatkan ialah nilai DW (1,976) melebihi 1,8326 namun lebih kecil dari 4 - dU (2,1674), jadi dapat dinyatakan bahwa tidak ditemukan autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 10,277 | 5 | 2,055 | 4,941 | ,003 ^b |
| | Residual | 9,984 | 24 | ,416 | | |
| | Total | 20,262 | 29 | | | |

Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai F hitung ialah 4,941 dengan signifikansi sebesar 0,003 atau kurang dari 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa secara simultan, rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), rasio aktivitas (TAT), dan kinerja sepak bola (Point) berpengaruh terhadap harga saham klub-klub sepak bola.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,712 ^a | ,507 | ,405 | ,64499 |

Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Tabel 8 memperlihatkan bahwa adjusted R Square yang didapatkan adalah senilai 0,405 atau 40,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen berupa rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), rasio aktivitas (TAT), dan kinerja sepak bola sebesar 40,5% dapat menjelaskan harga saham, sedangkan selisihnya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain yang digunakan di penelitian ini.

c. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 8,534 | 3,937 | | 2,168 | ,040 |
| ROE | ,030 | ,025 | ,173 | 1,193 | ,245 |
| CR | 1,714 | ,483 | ,632 | 3,548 | ,002 |
| DER | -,565 | ,482 | -,207 | -1,171 | ,253 |
| TAT | -,123 | ,476 | -,043 | -,258 | ,799 |
| Point | 4,576 | 2,125 | ,347 | 2,154 | ,042 |

Sumber: Hasil pengolahan Data (2024)

Persamaan regresi yang didapatkan dari tabel 9 ialah $Y = 8,534 + 0,030ROE + 1,714CR - 0,565DER - 0,123TAT + 4,576Point + e$. Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas yang diproksikan ROE memiliki nilai signifikansi 0,245 atau > 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, atau H1 ditolak.
2. Rasio likuiditas yang diproksikan CR memiliki nilai signifikansi 0,03 atau < 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, atau H2 diterima.

3. Rasio solvabilitas yang diproksikan DER memiliki nilai signifikansi 0,253 atau $> 0,05$. Hasil tersebut berarti bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, atau H3 ditolak.
4. Rasio aktivitas yang diproksikan TAT memiliki nilai signifikansi 0,799 atau $> 0,05$. Hasil tersebut berarti bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, atau H4 ditolak.
5. Kinerja sepak bola memiliki nilai signifikansi 0,42 atau $< 0,05$. Hasil tersebut berarti bahwa kinerja sepak bola berpengaruh positif terhadap harga saham, atau H5 diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama ialah rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio profitabilitas mendapatkan nilai signifikansi 0,245 atau $> 0,05$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola.

Rata-rata profitabilitas klub-klub sepak bola yang sebesar -1,1662 menunjukkan bahwa klub sepak bola tidak sedang berada dalam posisi profitable. Hasil ini membuat profitabilitas klub tidak membantu menaikkan harga saham klub-klub sepak bola tersebut. Investor memandang bahwa keputusan untuk berinvestasi pada klub sepak bola tidak bisa dilihat dari profitabilitas selama tiga musim/tiga tahun terakhir.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu yaitu (Wulandari & Sholihin, 2019) dan (Pratiwi et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, namun sejalan dengan penelitian (Nurchayani & Bhilawa, 2021).

b. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua ialah rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio likuiditas mendapatkan nilai signifikansi 0,03 atau $< 0,05$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola.

Rasio likuiditas yang berpengaruh positif terhadap harga saham berarti bahwa secara rata-rata, klub-klub sepak bola dianggap mampu memenuhi utang jangka pendeknya melalui aset lancarnya. Hal ini membuat investor yakin bahwa likuiditas yang terpenuhi akan mendukung keputusan mereka untuk berinvestasi pada suatu klub sepak bola.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yaitu (Nurchayani & Bhilawa, 2021), (Husain, 2021), dan (Ramadhani & Zannati, 2018) yang menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga ialah rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio solvabilitas mendapatkan nilai signifikansi 0,253 atau $> 0,05$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola.

Tidak berpengaruhnya solvabilitas terhadap saham berarti bahwa utang jangka panjang bukanlah merupakan aspek yang mendorong investor untuk berinvestasi atau tidak pada klub sepak bola. Kemudian, solvabilitas yang tinggi juga tidak serta merta membuat harga saham suatu klub menurun drastis. (Rahman, 2019) mengemukakan bahwa utang yang besar tidak berarti bahwa kinerja keuangan klub sedang menurun. Rasio leverage yang tinggi bahkan membuat kinerja keuangan klub membaik dengan catatan harus diiringi pengelolaan utang yang bijak.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu yaitu (Melvani, 2019) yang memperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian ini selaras dengan penelitian (Wahyuni & Bhilawa, 2022) yang menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

d. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham

Hipotesis keempat ialah rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio aktivitas mendapatkan nilai signifikansi 0,799 atau $> 0,05$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola.

Tidak berpengaruhnya rasio aktivitas terhadap harga saham klub sepak bola dikarenakan rasio ini mungkin lebih tepat jika diterapkan pada perusahaan. Pada klub sepak bola, sebagian besar komponen asetnya berhubungan langsung dengan infrastruktur yang mendukung jalannya pertandingan sepak bola. Investor cenderung lebih tertarik dengan klub sepak bola dengan nama besar atau dengan performa yang baik di pertandingan.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Anggraini et al., 2023) yang memperoleh hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham, serta (Dewi, 2017) yang memperoleh hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap return saham.

e. Pengaruh Kinerja Sepak Bola Terhadap Harga Saham

Hipotesis kelima ialah kinerja sepak bola berpengaruh positif terhadap harga saham. Kinerja sepak bola mendapatkan nilai signifikansi 0,42 atau $< 0,05$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa kinerja sepak bola berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola.

Kinerja sepak bola menjadi acuan yang penting bagi investor untuk memutuskan berinvestasi atau tidak pada klub sepak bola. Klub sepak bola dengan kinerja yang baik tentunya akan menarik perhatian seluruh dunia dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi para investornya. (Rahman & Diyani, 2017) mengemukakan bahwa kepemilikan atas suatu klub sepak bola ialah suatu kebanggaan tersendiri bagi investor yang terlibat di bisnis sepak bola. Tentunya, untuk apa investor berinvestasi pada klub sepak bola jika performanya di pertandingan tidaklah baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putranto, 2019) yang menyimpulkan bahwa efek kepindahan Ronaldo ke Juventus berdampak pada naiknya harga saham klub-klub sepak bola di Liga Italia. Hal ini berarti investor menganggap bahwa kehadiran Ronaldo di Juventus akan mampu menaikkan kinerja sepak bola klub tersebut.

5. SIMPULAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan kinerja sepak bola merupakan variabel yang berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola. Sedangkan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola. Hasil ini menjelaskan bahwa tidak semua faktor keuangan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada klub sepak bola, di mana faktor keuangan yang berpengaruh hanyalah likuiditas. Sedangkan faktor non-keuangan berupa kinerja sepak bola adalah faktor yang menjadi keharusan bagi investor saat memilih klub yang ingin dibeli sahamnya, karena tentunya investor ingin berinvestasi pada klub-klub terbaik dengan kinerja sepak bola yang konsisten di level teratas.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, M., Manajemen, P. S., Multi, U., & Palembang, D. (2023). *Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham*. 160–167.
- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>

Diyani, L. A., & Rahman, H. A. (2022). Analisis Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(Vol. 15 No. 1 (2022)), 411–420. <https://doi.org/10.35143/10.35143/jakb.v15i1.5326>

Haryoprasetyo, R., & Kiswara, E. (2013). Analisis atas kinerja finansial klub sepakbola profesional: studi kasus pada manchester united Plc. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Finance Economics*, 77–132. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>

Köklü, Y., Sert, Ö., Alemdaroğlu, U., & Arslan, Y. (2015). Comparison of the physiological responses and time-motion characteristics of young soccer players in small-sided games: the effect of goalkeeper. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 29(4), 964–971. <https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3182a744a1>

Mamduh M. Hanafi, D., & Abdul Halim, P. D. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*.

Melvani, F. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 618–623.

Nurchayani, F. D., & Bhilawa, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepakbola. *Jurnal Akuntansi*, 13, 72–83. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2774>

Pranata, E. C., & Supatmi, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Klub Sepak Bola (Studi Kasus Pada Arsenal, Tottenham Hotspur dan Everton). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 41. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i2.268>

Pratiwi, A., Herlambang, D. R., & Nainggolan, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 33–39.

Putranto, P. (2019). The Effect of Cristiano Ronaldo's Recruitment on Football Club's Stock Prices In Italian League. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10(4), 165–169. <https://doi.org/10.7176/jesd/10-4-18>

Rahman, H. A. (2019). Dampak Strategi Diversifikasi dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Klub-klub Sepak Bola di Liga Inggris. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(1), 29–42.

Rahman, H. A., & Diyani, L. A. (2017). Kinerja Keuangan Klub-Klub Sepakbola di Liga Inggris. *Seminar Nasional FPTVI, February 2017*, 611–626.

Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59–68.

<http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/79>

Riyandhono, H., & Kusumaningtias, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Klub Sepak Bola Studi Empiris Pada Klub Sepak Bola Di Liga Eropa Musim 2016-2019. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10721%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/download/10721/7132>

Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>

Wahyuni, S., & Bhilawa, L. (2022). Pengaruh kinerja keuangan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 terhadap harga saham pada laporan keuangan klub sepak bola. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 103–114. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2232>

Wulandari, N., & Sholihin, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 27(2), 58–66.